

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Generasi milenial atau yang sering disebut dengan generasi Y yang lahir pada rentang tahun 1990 hingga tahun 2000. Dengan kata lain generasi milenial ini dapat dikategorikan anak muda yang saat ini berusia antara 15 – 35 tahun. Generasi milenial ini banyak diperbincangkan oleh para ahli mulai dari segi pendidik, moral, budaya, etika kerja, ketahanan mental dan penggunaan teknologi.

Sejalan dengan itu banyak fakta yang mencengangkan yang diamati oleh generasi – generasi sebelumnya, mengenai sifat dan karakteristik generasi milenial ini seperti idealis, egosentris, terlampau optimis terkadang tidak realistis, cenderung cuek pada keadaan sosial dan mengejar kebanggaan duniawi seperti tergila – gila dengan merk atau brand dengan faktanya seperti itu banyak sekali generasi milenial yang terjerumus hal – hal negatif.

Terjerumusnya generasi milenial dengan hal – hal negatif dikarenakan pergaulan saat ini dinilai cukup bebas tanpa pengawasan. Survey menunjukan kenakalan generasi milenial khususnya pada seks bebas sangat memprihatinkan dan dikategorikan sebagai darurat, Bagaimana tidak sekitar “62.7% anak muda di Indonesia melakukan hubungan seks di luar nikah.” Data tersebut diungkapkan

oleh Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan melalui survey diberbagai kota besar Indonesia.<sup>1</sup>

Tidak hanya itu saja kenakalan generasi milenial pun terlibat pada narkoba, Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebut “Pengguna narkoba di Indonesia mencapai 5.1 Juta orang angka tersebut menunjukan terbesar di Asia dan dari jumlah tersebut 40% diantaranya generasi milenial pelajar dan mahasiswa.”<sup>2</sup> Penyalahgunaan narkoba tersebut telah merenggut nyawa lebih dari 30 orang setiap harinya.

Geng motor pun menjadi salah satu kenakalan generasi milenial, menurut Kepolisian Resor Kota Besar Bandung terhitung “40% dari angka enam ratus remaja Kota Bandung, sudah bergabung bersama geng motor.”<sup>3</sup> Hal tersebut merupakan angka yang cukup tinggi. Fenomena tersebut terjadi dia generasi milenial berpikir bahwa tergabung dengan geng motor adalah sebagai bentuk aktualisasi diri sendiri.

Berbagai perilaku negatif tersebut merupakan tindakan tidak terpuji dan tidak ada satupun dalam Al- Quran yang menyerukan untuk melakukan hal tersebut. Bahkan dengan jelas ajaran Islam melarang umatnya untuk melakukan hal demikian. Permasalahan tersebut mengkhawatirkan banyak khalayak karena berhubungan dengan masa depan bangsa yang jauh dari akhlak baik dan sifat – sifat tersebut terbukti akan keringnya agama pada penerapan kehidupan sehari – hari oleh generasi milenial.

---

<sup>1</sup>Nasional.sindonews.com

<sup>2</sup>Nasional.sindonews.com

<sup>3</sup>Nasional.tempo.com

Remaja sangat dikenal dengan masa perkembangannya yang memiliki aspek krisis psikososial yaitu saat remaja sedang disibukan mencari jati diri sebenarnya. Masa remaja ini sering disebut sebagai masa *storm* dan *stress* karena ketidaksesuaian antara pertumbuhan fisik yang semakin matang yang belum bisa diimbangi dengan perkembangan psikososial yang dimiliki, bisa dikatakan apa yang dilakukan hanya semata untuk mencari jati diri.

Dengan adanya organisasi – organisasi yang bersifat positif dapat mendukung generasi milenial untuk menciptakan jati diri serta keeksistensiannya, hal tersebut guna menggiring generasi milenial agar tidak terjerumus ada hal – hal negatif, terutama hadirnya organisasi keagamaan.

Pemuda Hijrah dapat menjawab keresahan akan minimnya organisasi keagamaan yang selama ini generasi milenial cari. Pemuda Hijrah merupakan salah satu organisasi keagamaan di Kota Bandung yang selama ini dinahkodai oleh ustadz Hanan Attaki. Beliau tidak sendiri bersama rekan – rekannya membuat sebuah gerakan tersebut dengan harapan menjadi sebuah wadah bagi orang – orang khususnya generasi milenial yang ingin berhijrah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan belajar, memahami dan mendalami ilmu agama Islam.

Gerakan Pemuda hijrah lebih cenderung pada pengembangan dakwah berbasis yang mengarah ke kaum milenial dengan cara pembahasan kajian yang dibawakan oleh Ustadz dan Ustadzah dari Pemuda Hijrah dengan bahasa ringan dan tidak membosankan. Serta mampu mengajak generasi milenial untuk

menjadikan masjid dan kajian Islam sebagai sarana untuk memperbaiki diri dan memberikan ketenangan untuk diri mereka sendiri (Berhijrah).

Berhijrahnya seseorang dari hal-hal negatif menuju ketaatan kepada Allah membuktikan bahwa manusia sejauh mana mereka mengingkari Tuhannya dan tidak menjalankan perintah-NYA, tetap mereka akan membutuhkan agama untuk menuntun kehidupannya. Manusia memiliki kebutuhan yang penting dalam kehidupannya yaitu kebutuhan akan keagamaan walaupun tidak disadarinya sehingga hal tersebut membuat manusia disebut sebagai makhluk beragama (Homo Religius). Maka Gerakan Pemuda Hijrah berperan aktif dalam mengajak orang-orang khususnya anak muda untuk semakin dekat kepada Allah SWT dan membuat mereka tidak hanya terlihat gaul dihadapan manusia juga gaul dihadapan Allah SWT.

Komunikasi dakwah dapat dikemas dengan menarik sehingga membawa citra yang positif, efek yang ditimbulkan pun sangat berpengaruh didalam kehidupan masyarakat khususnya dikalangan generasi milenial. Sehingga generasi milenial menjadi antusias didalam penerimaan pesan dakwah yang menarik.

Beberapa dari program – program dakwah tersebut menarik dan unik bahkan banyak digandrungi oleh kaum milenial adalah sebagai berikut nongkrong bareng UHA, *ladies day*, *shift weekend*, teras tahfidz, ngabuburide. Program – program ini lebih cenderung mudah diterima oleh kaum milenial bahkan bagi sebagian kalangan milenial program – program tersebut menjadi *life style*.

Program – program dakwah yang diusung oleh Pemuda Hijrah adalah berupa kajian-kajian rutin yang dilaksanakan dengan tema dan peneri yang berbeda disetiap kajiannya. Terdapat 5 program dakwah yang diusung oleh Pemuda Hijrah yang bertujuan untuk menarik massa pemuda - pemuda agar dapat memanfaatkan waktunya untuk mendalami pengetahuan Islam.

Program dakwah seperti : Nongkrong Bareng UHA ini adalah kajian ilmu rasa nongkrong bareng Ustadz Hanan Attaki merupakan program dakwah yang secara rutin dilaksanakan. Program dakwah kedua adalah *Ladies Day*, kajian ilmu khusus ladies setiap dua minggu sekali pada sabtu pagi disampaikan oleh Teh Haneen. Program ketiga Teras Tahfidz program ini di khusukan bagi pemuda – pemuda yang mempunyai keinginan untuk menghafal Al-Quran sebanyak 30 juz. Program ke empat *shift weekend* kajian ilmu yang diadakan setiap sabtu malam oleh ustadz yang berbeda-beda, tidak hanya berupa kajian biasanya hari sabtu Pemuda Hijrah melakukan kegiatan yang disebut dengan qiyamul lail yaitu melaksanakan baca Qur'an dan solat tahajjud bersama-sama. Dan program yang terakhir diadakan pada bulan ramadhan yaitu *Ngabuburide* kegiatan *ngabuburid* bareng komunitas – komunitas anak muda.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi yang dialami oleh generasi milenial membentuk ciri khas yang digambarkan dari kumpulan sikap dan perilaku mereka yang mana menurut ahli Lancaster dan Stillman mengungkapkan bahwa generasi milenial mempunyai karakteristik ambisius, kepercayaan diri, *multi tasking*, pemikiran kritis dan selalu mencari tantangan serta suasana baru.

Dakwah sebagai proses menyampaikan ajaran-ajaran agama dengan tujuan untuk menuntun orang-orang mengerjakan kebaikan sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam kegiatan dakwahnya Gerakan Pemuda Hijrah, menjadikan komunikasi sebagai salah satu unsur penting agar pesan atau isi dakwah tersebut dapat diterima dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi yang dilakukan oleh pengurus Gerakan Pemuda Hijrah sangatlah berpengaruh pada perubahan sikap serta penerapan yang disampaikan kepada jemaah.

Dalam upaya mengajak anak muda untuk datang dalam kajiannya, pengurus Gerakan Pemuda Hijrah menggunakan media sosial sebagai sarana menyampaikan informasi kajian, sebab media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan anak muda pada masa kini, selain itu hampir semua anak muda saat ini memiliki media sosial baik itu *Instagram*, *Facebook*, *Line*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya. Selain media sosial, ajakan yang mereka lakukan juga dengan cara yang kreatif yakni membuat poster dengan desain gaya anak muda yang lebih *update* serta *kekinian*

Oleh karena itu maka penelitian dan studi terkait dengan program – program dakwah yang dikembangkan oleh Pemuda Hijrah menjadi menarik untuk dikaji dan dibedah. Paling tidak penelitian ini akan memberikan informasi yang akurat terkait dengan dakwah yang efektif dan efisien sesuai dengan sasaran dakwah khususnya kaum milenial.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Uraian diatas menunjukan bahwa Pemuda Hijrah sebagai organisasi dakwah yang selama ini mengembangkan beberapa program diantaranya nongkrong bareng UHA, *ladies day*, *shift weekend*, teras tahfidz, *ngabuburide*. Maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemuda Hijrah mengatur pengorganisasian dalam kegiatan program – program dakwahnya?
2. Bagaimana interpretasi Pemuda Hijrah dalam melaksanakan kegiatan program – program dakwahnya?
3. Bagaimana Pemuda Hijrah menerapkan dimensi aplikasi dalam menyelenggarakan kegiatan program – program dakwahnya?

### **1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan pada kepentingan serta motif – motif individual maupun kepentingan bersama secara kolektif. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan arah dari sebuah penelitian dan suatu penelitian dapat dikatakan baik bila memenuhi unsur seperti spesifik, terbatas dan bisa diukur, sehingga penelitian dapat menunjukan hasil penelitian sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pemamparan fokus penelitiain tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman dakwah kepada kaum milenial. Dan untuk menggambarkan secara jelas bagaimana implementasi program dakwah kepada kaum milenial.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta nilai guna bagi pengembangan ilmu dakwah pada umumnya khususnya kajian mengenai strategi dakwah, pesan dakwah, dan sasaran dakwah, hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Teoritis**

Data – data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengayaan dan pengembangan bagi teori – teori ilmu dakwah khususnya kajian mengenai sasaran dakwah kepada kaum milenial sekaligus juga mengenai strategi dakwah dan pesan – pesan dakwah.

**b. Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap para praktisi dakwah atau pelaku dakwah dalam mengembangkan kegiatan dakwah dalam cara berdakwah yang efektif dan efisien berdasarkan kondisi mad'u dan sasaran dakwah.

**1.4 Landasan Pemikiran**

Pemikiran awal yang melandasi penelitian ini adalah bagaimana implementasi Pemuda Hijrah dalam menyelenggarakan kegiatan program dakwah yang menjadi isu utama dalam program dan orientasi pembangunan karakter dikalangan generasi milenial khususnya mengenai pemahaman Islam. Dakwah dikalangan generasi milenial adalah komitmen dari Pemuda Hijrah sehingga generasi milenial memiliki ilmu yang cukup mengenai Islam yang menyangkut keimanannya.



Dakwah adalah satu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya satu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan

Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim, dakwah itu sendiri ialah ajakan, seruan atau panggilan dari Allah SWT untuk mengajak, menyerukan kepada orang – orang untuk beriman pada jalan kebaikan yang penuh dengan kebahagiaan yang kekal dunia dan akhirat.

Kegiatan berdakwah, memfokuskan perhatian kepada pengembangan dan penyampaian dakwah atau yang disebut dengan komunikasi dakwah ini merupakan salah satu poin penting untuk kegiatan karena berhasil tidaknya kegiatan dakwah tergantung bagaimana penyampaian pesan itu berlangsung, komunikasi dakwah salah satunya dalam berbentuk kajian atau diskusi agar pesan yang disampaikan lebih efektif kepada penerima pesan dakwah.

Sebuah program tidak akan berhasil jika tidak dikelola dengan baik, begitupun dengan program dakwah pemuda hijrah dapat dikatakan berhasil berdasarkan Menurut Charles O. Jones ada tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikan program yaitu :

1. Pengorganisasian

Struktur organisasi yang jelas diperlukan dalam mengoperasikan program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

## 2. Interpretasi

Para pelaksana harus mampu menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

## 3. Penerapan atau Aplikasi

Perlu adanya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya.

Berdasarkan teori tersebut maka dalam implementasi kebijakan publik terdapat tiga aktivitas utama yang sangat penting. Aktivitas yang pertama adalah organisasi pelaksana kebijakan, yang mencakup pembentukan atau penataan kembali sumber daya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan.

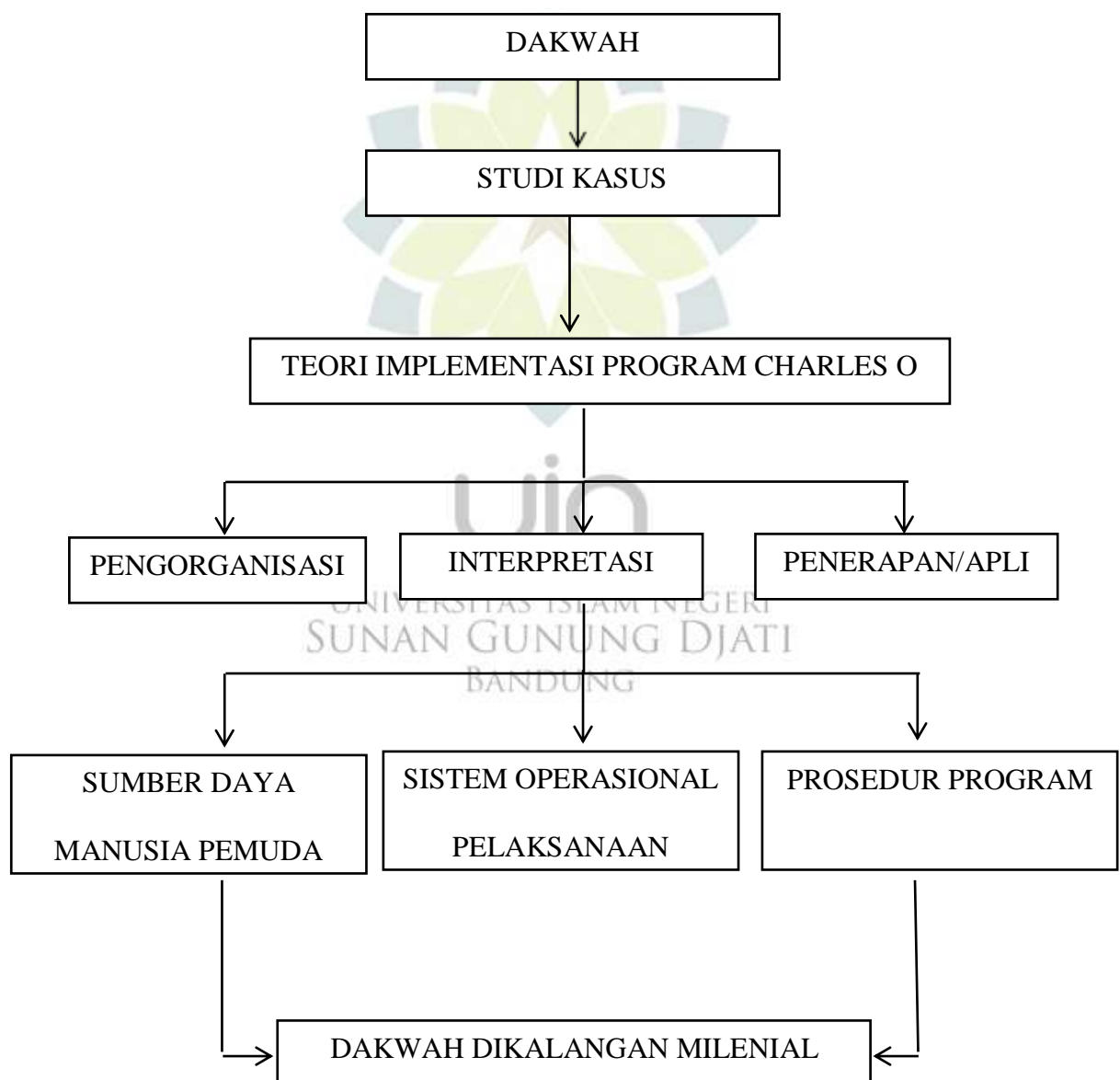
Kemudian aktivitas yang kedua adalah interpretasi para pelaksana kebijakan, yaitu aktivitas pelaksana kebijakan yang menafsirkan agar program (seringkali dalam hal status) menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan. Terakhir, aktivitas yang ketiga adalah aplikasi atau penerapan oleh para pelaksana kebijakan yang mencakup ketentuan rutin dari pelayanan, pembayaran, atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan dan penerapan program dari kebijakan publik yang telah ditentukan. Bertumpu pada

apa yang dikemukakan Jones tersebut, maka masalah implementasi kebijakan publik semakin lebih jelas dan luas, dimana implementasi itu merupakan proses yang memerlukan tindakan – tindakan sistematis yang terdiri dari organisasi, interpretasi dan aplikasi.

Table

1.1Skema

Penelitian





uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG